



Kegiatan Makrab BKK *Outbound* 2024 dalam Membentuk Karakter *Teamwork* Mahasiswa Baru Prodi Sistem Informasi UCIC

The 2024 BKK Outbound Gathering as a Means of Developing Teamwork Character in New Students of the Information Systems Program at UCIC

Alexander Winurcahyono¹, Risa Hayatun Nopus², Marsani Asfi³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia^{1,2,3}

Email Korespondensi: alexander.winurcahyono.si.22@cic.ac.id[✉]

Histori Artikel

15-03-2025 | Diterima: 29-04-2025 | Diterbitkan: 01-05-2025

Abstrak

Kegiatan BKK Outbound dan Makrab 2024 merupakan sarana pengenalan dan pembinaan bagi mahasiswa baru Program Studi Sistem Informasi Universitas Catur Insan Cendekia. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menciptakan suasana akrab dan solidaritas antarmahasiswa, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter, khususnya dalam aspek kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran aktif mahasiswa baru dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan BKK Outbound dan Makrab 2024, serta dampaknya terhadap pengembangan soft skills mereka. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa baru memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta keterampilan kepemimpinan dan kerja tim. Namun, ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya pengalaman dan minimnya pengarahan teknis awal, yang menghambat optimalisasi peran mereka. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa di masa mendatang memberikan pelatihan persiapan dan pembagian peran yang jelas sejak awal. Dengan demikian, BKK Outbound dan Makrab dapat menjadi model kegiatan pembinaan karakter mahasiswa yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kegiatan Outbound; Malam Keakraban; Pembentukan Karakter; Kerja Tim; Kepemimpinan.

Abstract

The 2024 BKK Outbound and Gathering (Makrab) program serves as an introduction and development platform for new students of the Information Systems Study Program at Universitas Catur Insan Cendekia. This activity not only aims to foster a sense of togetherness and solidarity among students but also functions as a medium for character building, particularly in leadership, responsibility, and teamwork. This study aims to identify and describe the active role of new students in the planning and implementation of the 2024 BKK Outbound and Gathering, as well as its impact on their soft skill development. A qualitative descriptive approach was employed through observation, interviews, and documentation during the activity. The results indicate that the active participation of new students significantly contributed to the improvement of their self-confidence, communication skills, leadership, and teamwork abilities. However, several challenges were identified, including a lack of experience and insufficient initial technical guidance, which hindered the students' optimal participation. Therefore, it is recommended that similar future activities incorporate preparatory training and clear role distribution from the outset. In this way, the BKK Outbound and Gathering can serve as an effective and sustainable model for student character development.

Keywords: Outbound Activities; Gathering; Character Building; Teamwork; Leadership.

This is an open access article under the CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan primer dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, mustahil manusia dapat hidup secara berkelanjutan, sejahtera, dan bahagia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri guna meningkatkan pengetahuan. Tujuan pendidikan tidak hanya sebatas proses alih budaya dan transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai sarana transfer nilai (*transfer of values*). Artinya, pendidikan tidak hanya bertujuan mentransmisikan pengetahuan, melainkan juga berperan dalam pembentukan kepribadian dan karakter masyarakat melalui internalisasi nilai-nilai budi pekerti kepada peserta didik.

Thomas Lickona (dalam Khoirina & Akhmad, 2021) menyimpulkan bahwa pendidikan nilai sangat penting bagi keberhasilan kehidupan publik dan demokrasi. Ia berpendapat bahwa pendidikan moral bukanlah konsep baru, bahkan mendahului konsep pendidikan itu sendiri. Sepanjang sejarah, pendidikan memiliki dua tujuan utama: membantu kaum muda menjadi cerdas dan menjadi pribadi yang baik. Pendidikan moral telah menjadi bagian integral dari proses persekolahan sejak awal, dan metode implementasinya sangat bervariasi tergantung pada pemahaman individu maupun masyarakat.

Pendidikan di perguruan tinggi memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan dasar dan menengah. Salah satu perbedaannya terletak pada peran aktif mahasiswa dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Ilmu dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa tidak hanya berasal dari materi kuliah yang disampaikan dosen, tetapi juga dari keaktifan mereka dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu difasilitasi secara optimal agar mampu menempa diri dan membentuk kompetensi unggul.

Ketua program studi memegang peranan penting dalam menyediakan berbagai wadah pengembangan diri di luar kelas formal. Kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) harus diberi perhatian yang serius karena menjadi ruang pembelajaran nonformal yang kaya akan nilai karakter dan kepemimpinan. Melalui wadah ini, mahasiswa dapat menyalurkan minat, mengasah bakat, serta mengembangkan nilai tanggung jawab, kolaborasi, dan kepemimpinan.

Dalam konteks pendidikan karakter yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah melalui *Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017* tentang Penguatan Pendidikan Karakter, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk generasi emas Indonesia tahun 2045. Karakter meliputi sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan yang mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, semangat berkontribusi, dan berpikir kritis (Komalasari & Saripudin; Lickona, 2023).

Salah satu karakter penting yang harus dimiliki mahasiswa adalah kepemimpinan. Pendidikan tinggi menjadi lahan subur untuk mencetak calon pemimpin masa depan melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan. Engkoswara & Komariah (2022) menyebutkan bahwa pemimpin yang baik adalah individu yang memiliki kualitas pribadi seperti kecerdasan, kebijaksanaan, semangat, tanggung jawab, dan integritas.

Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada penguatan karakter mahasiswa baru melalui program *Badan Kekeluargaan Kampus (BKK) Outbound* dan *Malam Keakraban (Makrab) 2024*. Kegiatan ini menjadi media adaptasi awal mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi sekaligus sarana pengembangan *soft skills*, khususnya kerja sama tim dan kepemimpinan. Mahasiswa baru tidak hanya menjadi peserta pasif, melainkan dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan teknis kegiatan.

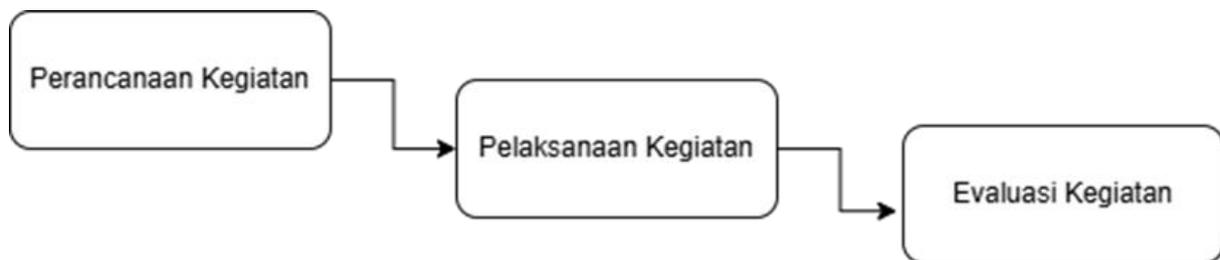
Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peran mahasiswa baru dalam kegiatan semacam ini masih belum dioptimalkan. Kegiatan yang bersifat top-down sering membuat mahasiswa cenderung pasif, sehingga potensi mereka belum sepenuhnya dikembangkan. Untuk itu, diperlukan strategi pemberdayaan yang tepat agar kegiatan seperti BKK Outbound dan Makrab dapat menjadi sarana pengembangan karakter yang efektif.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran aktif mahasiswa baru dalam pelaksanaan kegiatan BKK Outbound dan Makrab 2024, serta mengevaluasi manfaat dan hambatan yang muncul dalam proses tersebut. Salah satu metode yang digunakan adalah pendekatan *experiential learning* melalui kegiatan outbound, yang telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan interpersonal, komunikasi, dan kerja tim.

Studi sebelumnya oleh Safitri et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan outbound dalam simulasi administrasi bisnis mampu meningkatkan indikator teamwork mahasiswa, termasuk kesadaran akan saling ketergantungan dan pengenalan terhadap anggota tim. Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan BKK Outbound dan Makrab diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter mahasiswa baru, serta menjadi model kegiatan penguatan karakter yang dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pendidikan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Perencanaan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan, dan Evaluasi kegiatan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan secara sistematis, terstruktur, dan menghasilkan dampak positif terhadap pembentukan karakter teamwork mahasiswa baru. Berikut penjelasan mengenai metode penerapan dan alat ukur yang digunakan



Gambar 1. Metode Kegiatan BKK Outbond

Adapun masing-masing tahapan dari pada gambar 1 diatas, yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan.
2. Pelaksanaan Kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan BKK Outbond Makrab 2024.
3. Evaluasi Kegiatan, ditahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan untuk perbaikan kegiatan sejenis lainnya ke depan.

Perencanaan Kegiatan

Perencanaan diawali oleh tim pelaksana Badan Koordinasi Mahasiswa (BKM) Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC), yang berkoordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI), Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HIMATIF), Himpunan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (HIMADKV), Himpunan Mahasiswa Manajemen Informatika (HIMAMI), Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAJEMEN), Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKU), Himpunan Mahasiswa Manajemen Bisnis (HIMABIS) dan para dosen yang terlibat dalam kegiatan BKK Outbond 2024 serta pihak pendukung lainnya. Objek yang ditentukan oleh penyelenggara BKK Outbond dilaksanakan di bumi perkemahan palutungan, Cisantana, Kec. Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat dengan tema yang diangkat “BKK UCIC 2024 Agni Mahardika: Insan Muda Harapan Bangsa”. yang memiliki arti “Agni Mahardika” berarti “Api yang agung dan mulia” atau “semangat membaca yang luhur” melambangkan kekuatan, tekad, dan kebesaran dalam perjuangan.

Konsep kegiatan difokuskan pada Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi dalam membentuk karakter *teamwork* di BKK Outbond 2024. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah memperkenalkan, membentuk karakter, dan bekerja sama satu sama lain dalam *teamwork* serta bersinergi dalam berdinamika di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC). Sumber pendanaan diperoleh dari seluruh sivitas akademika Universitas Catur Insan Cendekia.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan BKK Outbound berlangsung selama 3 hari 2 malam digelar pada hari Jumat, 4 Oktober 2024 sampai dengan Minggu, 6 Oktober 2025, dimulai dari hari pertama pukul 08.00 WIB bertempat di Universitas Catur Insan Cendekia sebagai titik kumpul Mahasiswa sebelum berangkat dan keberangkatan menuju bumi perkemahan palutungan jam 11.00 WIB. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan letaknya yang strategis, mudah diakses oleh Panitia dan dosen pendamping yang terlibat, serta memiliki kapasitas yang memadai untuk mendukung keterlibatan Mahasiswa baru dalam melaksanakan BKK Outbound 2024.

Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi dan sambutan dari Wakill Rektor III Bidang Kemahasiswaan Pak Amroni, S.E., M.M. serta sambutan dari ketua pelaksana BKK outbound 2024. Setelah sambutan, mahasiswa baru melakukan registrasi sesuai dengan prodi yang dipilih sebelumnya. Panitia melakukan pengecekan terhadap barang bawaan mahasiswa baru mulai dari ketentuan yang harus dipatuhi sampai dengan yang harus dibawa pada saat BKK Outbound 2024. Kegiatan ini diikuti oleh banyak prodi lain khususnya untuk prodi Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi untuk membentuk karakter *teamwork* mahasiswa baru sistem informasi. Berikut Rundown acara BKK Outbound 2024 hari 1 Jumat, 4 Oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Rundown Kegiatan Day 1

Waktu	Kegiatan
08.00 – 10.30	Registrasi Peserta di Kampus UCIC dan Persiapan Keberangkatan
10.30 – 11.00	Briefing dan Doa Bersama
11.00 – 14.00	Perjalanan menuju Bumi Perkemahan Palutungan
14.00 – 15.00	Pembukaan Acara oleh Panitia & Dosen Pendamping
15.00 – 16.30	Ice Breaking & Fun Games
16.30 – 17.30	Pembagian Kelompok dan Penjelasan Kegiatan Outbound
17.30 – 18.30	Ishoma (Istirahat, Sholat, Makan)
18.30 – 20.00	Materi 1: “Mengenal Karakter dan Peran dalam Tim”
20.00 – 21.30	Api Unggun dan Malam Keakraban
21.30 – 22.00	Penutupan Hari Pertama & Istirahat

Berikut Rundown acara BKK Outbound 2024 hari 2 Sabtu, 5 Oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Rundown Kegiatan Day 2

Waktu	Kegiatan
05.00 – 06.00	Sholat Subuh dan Renungan Pagi
06.00 – 07.00	Senam Pagi dan Ice Breaking
07.00 – 08.00	Sarapan Pagi
08.00 – 12.00	Outbound Teamwork Challenge (Estafet Air, Jembatan Tali, dll.)
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 15.00	Simulasi Problem Solving Berbasis Tim
15.00 – 16.30	Jelajah Alam dan Games Kepemimpinan
16.30 – 18.30	Ishoma & Istirahat

18.30 – 20.00	Materi 2: “Teamwork dalam Dunia Kampus dan Organisasi”
20.00 – 21.30	Pentas Seni Tiap Kelompok & Sharing Session
21.30 – 22.30	Penilaian dan Evaluasi Hari Kedua
22.30 – 23.00	Istirahat

Berikut Rundown acara BKK Outbound 2024 hari 3 Minggu, 6 Oktober 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. Rundown Kegiatan Day 3

Waktu	Kegiatan
05.00 – 06.00	Sholat Subuh & Refleksi Diri
06.00 – 07.00	Sarapan Pagi
07.00 – 09.00	Games Kolaboratif & Penyelesaian Misi Tim
09.00 – 10.00	Evaluasi Kegiatan & Pembagian Hadiah
10.00 – 11.00	Penutupan Resmi & Foto Bersama
11.00 – 14.00	Persiapan Pulang dan Perjalanan Kembali ke Kampus UCIC

Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan BKK Outbound 2024 secara umum berjalan dengan lancar mahasiswa baru sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan BKK Outbound ini maupun panitia dan dosen pendamping yang mengikuti BKK Outbound. Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan evaluatif yang penting untuk menjadi perhatian ke depannya. Pihak ketua pelaksana dari Badan Koordinator Mahasiswa (BKM) sebagai penyelenggara acara BKK Outbound memiliki peran penting dalam kegiatan BKK Outbound 2024 ini. Pasalnya penyampaian berita acara dan kegiatan yang akan diberikan kepada mahasiswa baru lewat panitia HIMA masing-masing selalu menjadi hambatan terhadap panitia HIMA. Kejadian ini terjadi dikarenakan informasi yang mendadak dan tergesah-gesah dalam menginformasikan atau mengkoordinasikan BKM dengan panitia HIMA. Akibatnya panitia HIMA harus menanggung beban yang berat dan merubah susunan kegiatan yang sudah buatnya sebelumnya. Oleh karena itu, Panitia HIMA berpesan agar informasi-informasi yang diberikan oleh BKM tidak terlambat dan dadakan setidaknya lima sampai dengan tujuh hari sebelum acara dimulai agar seluruh panitia dapat memastikan kesiapan teknis secara menyeluruh.

Dari sisi Panitia HIMA mencatat perlunya penyusunan rundown yang lebih realistis dan fleksibel, termasuk antisipasi adanya keterlambatan waktu yang sudah ditetapkan oleh Badan Koordinasi Mahasiswa (BKM). Koordinasi antar panitia khususnya dalam pengaturan peserta dan pengelolaan waktu saat sesi berlangsung perlu diperhatikan kembali agar alur acara lebih berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Selain itu juga, Panitia juga perlu lebih tegas dalam menjalankan jobdesk yang sudah ditentukan di awal kepanitiaan BKK Outbound 2024, hal ini penting guna mempertanggung jawabkan jobdesk yang sudah dipegang dan disepakati di awal kepanitiaan dibentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Makrab BKK Outbound 2024 dilaksanakan pada tanggal Jumat, 4 Oktober 2024 sampai dengan Minggu, 6 Oktober 2024 kegiatan ini bertempat di Bumi Perkemahan Palutungan, Cisantana, Kec. Cigugur, Kab.kuningan, Jawa Barat dan diikuti oleh seluruh mahasiswa baru Prodi Sistem Informasi. Kegiatan ini dirancang untuk membentuk dan memperkuat karakter kerja sama tim (*teamwork*) melalui pendekatan edukatif, rekreatif, dan partisipatif. Kegiatan ini terbukti efektif

dalam membentuk karakter *teamwork* mahasiswa baru. Hal ini sejalan dengan teori pembentukan karakter menurut Lickona (2018), yang menekankan bahwa karakter dapat dibangun melalui pengalaman langsung dan pembiasaan perilaku positif dalam konteks sosial. Aktivitas yang dirancang secara kolaboratif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong pembentukan sikap kooperatif.

Melalui pendekatan *experiential learning* (pembelajaran berbasis pengalaman), mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam situasi yang menuntut kerjasama nyata. Evaluasi dari kuesioner pasca-kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta merasa kegiatan ini membantu mereka memahami pentingnya kerja tim dalam lingkungan akademik.



Gambar 2. Briefing dari Bidang Kemahasiswaan

Gambar ini menampilkan kegiatan wakil rektor III bidang kemahasiswaan Pak Amroni, S.E., M.M memberikan pengarahan kepada mahasiswa baru dalam menjalankan kegiatan BKK Outbound 2024 mulai dari kesehatan fisik, kesiapan mahasiswa sampai dengan kesiapan panitia HIMA dalam BKK Outbound 2024.



Gambar 3. Pengecekan Barang Bawaan

Gambar ini menampilkan kegiatan Panitia HIMASI dalam pengecekan barang bawaan yang wajib dibawa dan tidak boleh dibawa. Selain pengecekan, panitia HIMASI juga mempersiapkan barang bawaan yang perlu dibawa untuk keperluan di BKK Outbound, panitia menggunakan tali hijau sebagai penanda bahwa barang tersebut termasuk dalam barang bawaan HIMASI dengan begitu

panitia HIMASI dapat dengan mudah mengetahui barang bawaannya. Kemudian barang bawaan panitia dan mahasiswa baru HIMASI dimasukkan kedalam truk pengangkut barang.



Gambar 4. Upacara Pembuka BKK Outbound 2024

Gambar ini menampilkan kegiatan upacara pembuka yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Catur Insan Cendekia yang terlibat atau mengikuti kegiatan BKK Outbound 2024. Upacara pembuka ini juga menjadi simbol penanda terlaksananya kegiatan “BKK UCIC 2024 Agni Mahardika: Insan Muda Harapan Bangsa” sudah dimulai dan resmi dilaksanakan.



Gambar 5. Fun Game BKK Outbound day 1

Gambar ini menampilkan kegiatan *Fun Game* di hari pertama, game ini merupakan game memindahkan bola dengan menggunakan sendok kemudian dipindahkan dari orang pertama sampai dengan orang terakhir. Setelah sampai dengan orang terakhir, nanti akan memasukan bola kedalam ember kosong yang sudah disediakan panitia BKM. *Fun Game* ini melatih kesabaran, ketelitian, kekompakan mahasiswa baru dalam berdinamika di dalam game tersebut.



Gambar 6. Sesi Pengenalan Dosen Prodi HIMASI

Gambar ini menampilkan kegiatan sesi pengenalan dosen dari prodi HIMASI. Dosen yang datang pada saat sesi pengenalan ini adalah pak Marsani asfi, M. Si., pak Rifqi Fahrudin, M.Kom., dan ibu Mesi Febima., M.Kom. Pada sesi ini adalah sesi malam keakraban prodi sistem informasi dimana dosen dan panitia himasi memperkenalkan apa saja yang dipelajari dari prodi SI ini sampai Universitas Catur Insan Cendekia. Sesi ini menjadi sesi malam keakraban mahasiswa baru bersama dosen prodi SI yang berkesan.



Gambar 7. Stretching senam pagi

Gambar ini menampilkan kegiatan mahasiswa baru dari semua prodi untuk melakukan pemanasan sebelum melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan di hari kedua. Senam pagi ini dilakukan guna mengurangi cedera dan meregangkan badan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 8. Hiking Pos to Pos

Gambar ini menampilkan kegiatan Hiking pos to pos dari seluruh mahasiswa baru. Panitia BKM mempersiapkan jalur hiking sebaik mungkin dan seaman mungkin untuk bisa dilalui oleh mahasiswa baru dan panitia hima. Panitia HIMASI memiliki 5 pos yang tersebar dimana-mana, setiap pos memiliki soal yang berbeda-beda tergantung panitia HIMA yang memberikan pertanyaannya.



Gambar 9. Sesi Pentas Seni

Gambar ini menampilkan kegiatan pentas seni dari setiap prodi dan ukm. Pentas seni yang ditampilkan harus berbeda-beda tidak boleh sama dari yang lain. Prodi HIMASI menampilkan musikalisasi puisi tentang permainan tradisional jaman dulu mulai dari engklek, petak umpet dan macam game tradisional lainnya.



Gambar 10. Sesi Foto Bersama



Gambar 11. Foto Bersama Prodi SI

Gambar ini menampilkan kegiatan terakhir dari seluruh rangkaian kegiatan BKK Outbound 2024. Ini menjadi momen terakhir mahasiswa dan dosen pendamping dalam kegiatan BKK Outbound 2024. Kebahagiaan dan Kerinduan akan menjadi satu kesatuan yang sama dalam sebuah gambar yang ada disini.

PENUTUP

Kegiatan Makrab BKK Outbound 2024 yang dilaksanakan oleh Badan Koordinator Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter *teamwork* mahasiswa baru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta dalam berbagai simulasi dan permainan edukatif mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan. Evaluasi pasca kegiatan mencatat bahwa lebih dari 85% mahasiswa merasa kegiatan ini memberikan pemahaman baru dan pengalaman yang bermakna dalam membangun kebersamaan di lingkungan kampus. Kelebihan utama kegiatan ini terletak pada metode *experiential learning* yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif. Selain itu, sinergi antara mahasiswa, dosen, dan organisasi kemahasiswaan memperkuat efektivitas kegiatan. Namun demikian, beberapa kendala juga ditemukan, terutama dalam aspek koordinasi teknis antara panitia pusat dan panitia himpunan mahasiswa yang kerap menerima informasi secara mendadak, sehingga mengganggu alur kegiatan yang telah direncanakan. Untuk pengembangan selanjutnya, kegiatan serupa dapat ditingkatkan dengan memperkuat sistem komunikasi antar panitia, memperluas skala partisipasi lintas prodi, serta mengintegrasikan evaluasi psikologis untuk mengukur dampak karakter secara lebih objektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat menjadi model pembinaan karakter yang inspiratif dan layak untuk direplikasi dalam program pengembangan mahasiswa baru di perguruan tinggi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). *Business Management*, 2(2).
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Bisnis/article/view/5416>
- Handayani, L. D., & Kurniawan, D. (2020). Pengembangan Soft Skill Mahasiswa melalui Kegiatan Keorganisasian. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45-53.
https://mipa.untan.ac.id/file/penjaminan_mutu/e224e4e3384350420e18e68825046f4eFull%20Pedoman%20Akademik%2023-24.pdf
- Setiawan, A. (2021). Peningkatan Karakter Teamwork melalui Outbound Training pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112-118.
http://sialim.radenfatah.ac.id/storage/C9_9.1_1_DATA%20JURNAL%20PENELITIAN%20NASIONAL%20TERAKREDITASI%202020-2023.pdf
- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian masyarakat bakti sosial berbagi paket “nasi pahlawan” peduli covid-19 di Graha Yatim dan dhuafa kota Cirebon. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296-300.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cYUCZakAAAAJ&citation_for_view=cYUCZakAAAAJ:blknAaTinKkC
- Ramadhanti, dkk. 2019. Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran BCCT (Beyond Center and Circle Time). *Jurnal Educate*. 4(1): 9-17. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/1682>
- Trisnawati, Hawa Ajeng. 2018. Pelaksanaan Kegiatan Literasi dalam Pembentukan Karakter Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/1682>

- Nabila, D. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Interaksi Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru Angkatan 2023. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/79940/1/Dina%20Nabila_11200150000064%20%28watermark%20%29.pdf
- Suryani, N. (2020). Pengaruh Program Orientasi Mahasiswa Baru Terhadap Kesiapan Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 289–297.
http://sialim.radenfatah.ac.id/storage/C9_9.1_1_DATA%20JURNAL%20PENELITIAN%20NASIONAL%20TERAKREDITASI%202020-2023.pdf